

# LAPORAN REVIU SOP



**KEMENTERIAN KESEHATAN  
DIREKORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN  
PENGENDALIAN PENYAKIT  
KKP KELAS I MAKASSAR**

## KATA PENGANTAR

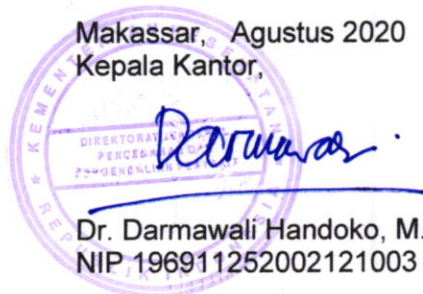
Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas ijin dan rahmat-Nya, Laporan Reviu SOP ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan salah satu bentuk komitmen Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar dalam mendukung pembangunan kesehatan, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya demi terselenggaranya *Good Government*.

Laporan Reviu SOP secara berkala KKP Kelas I Makassar ini cukup penting dan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai percepatan waktu pelayanan serta efisiensi dan efektivitas SOP yang ada di KKP Kelas I Makassar. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan reviu SOP waktu layanan seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang reviu waktu pelayanan publik yang ada.

Berkat dukungan dan kerja keras dari seluruh jajaran KKP Kelas I Makassar baik fungsional lain dan personil manajerial maka pelayanan publik yang ada dapat terlaksana dengan baik. Semoga layanan publik yang ada di KKP Kelas I Makassar dapat terlaksana lebih baik lagi dan tepat sasaran sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat dan *stakeholders*.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan kepada semua pihak atas tenaga dan pikirannya sehingga laporan ini dapat disusun.

Makassar, Agustus 2020  
Kepala Kantor,



Dr. Darmawali Handoko, M.Epid  
NIP 196911252002121003

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan.....	2
<b>BAB II PEMBAHASAN</b> .....	4
<b>BAB III PENUTUP</b> .....	9
3.1 Kesimpulan.....	9
3.2 Saran .....	9

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Untuk mewujudkan Reformasi Birokrasi dan *good governance* (pemerintahan yang baik) diperlukan sistem pemerintahan yang efektif dan efisien dalam kaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi aparatur Negara sehingga diharapkan dapat memberikan dampak pada penurunan praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme, pelaksanaan anggaran yang lebih baik, program-program pembangunan masyarakat meningkat, kualitas pengelolaan kebijakan dan pelayanan publik meningkat. Sehingga perlu untuk menetapkan peta proses bisnis dan SOP (Standar Operasional Prosedur) sebagai acuan untuk Pelayanan Publik.

Untuk mewujudkan birokrasi yang efektif, efisien, dan menjamin kelancaran, serta transparansi penyelesaian suatu jenis kegiatan pelayanan internal dan eksternal unit organisasi di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar, perlu menyusun standar operasional prosedur. Pengertian SOP adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas yang dilakukan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan. SOP merupakan standar yang dijadikan acuan dalam proses penyelesaian setiap judul kegiatan dalam organisasi. Oleh karena itu, penyusunan dan penetapan SOP merupakan suatu keharusan dan perlu dilakukan evaluasi minimal satu tahun sekali untuk perbaikan.

Pelaksanaan reuiu SOP harus dilakukan secara terus menerus dipantau sehingga proses penerapannya dapat berjalan dengan baik. Masukan-masukan dalam setiap upaya reuiu SOP akan menjadi bahan yang berharga dalam percepatan dan evaluasi sehingga penyempurnaan-penyempurnaan terhadap SOP dapat dilakukan secara cepat sesuai kebutuhan. Proses ini harus diarahkan untuk membandingkan dan memastikan kinerja pelaksanaan sesuai dengan maksud dan tujuan yang

tercantum dalam Standar Pelayanan Publik, mengidentifikasi permasalahan yang mungkin timbul, dan menentukan cara untuk meningkatkan hasilpenerapan atau menyediakan dukungan tambahan.

Untuk itu, sebagai instansi penyelenggara pelayanan publik diperlukan adanya peningkatan kualitas pelayanan publik di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar dengan melakukan reviu SOP secara berkala.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dilakukan reviu SOP adalah:

1. Melakukan perbaikan layanan publik kepadapengguna;
2. Mempercepat pelayanan public kepadapengguna;
3. Memudahkan pengguna dalam mengakses pelayanan publik yangada;
4. Menghasilkan inovasi baru untuk kepuasan pelayanan kepadapengguna;
5. Mengurangi tingkat kesalahan dan kelalaian yang mungkin dilakukan oleh pegawai dalam melaksanakantugas;
6. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugasdan tanggungjawab;
7. Meningkatkan akuntabilitas pelaksanaantugas;
8. Menciptakan ukuran standar kinerja untuk memperbaiki kinerja serta membantu mengevaluasi usaha yang telahdilakukan;
9. Memastikan pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dapat berlangsung dalam berbagaisituasi;
10. Menjamin konsistensi pelayanan kepada masyarakat, baik dari sisi mutu, waktu danprosedur;
11. Membantu memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan standar pelayanan, sehingga sekaligus dapat memberikan informasi bagi kinerja pelayanan.

## **BAB II PEMBAHASAN**

Tim evaluasi penerapan Standar Operasional Prosedur Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar telah melakukan Reviu secara berkala untuk 34 Standar Operasional Prosedur Bidang UKLW yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Nomor : HK.01.07/1/2855/2020 tentang Penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar. Reviu SOP tersebut diantaranya sebagaiberikut:

NO	JENIS SOP	NO. DOKUMEN SOP SEMULA	NO. DOKUMEN SOP MENJADI
1	Prosedur Penerbitan Kier Kesehatan	OT.02.02/3/4344/2019	Tidak ada perubahan SOP
2	Prosedur Penerbitan Sertifikat P3K Kapal	OT.02.02/3/4343/2019	Tidak ada perubahan SOP
3	Prosedur Pelayanan Vaksinasi Internasional	OT.02.02/3/4341/2019	Tidak ada perubahan SOP
4	Prosedur Pelaksana Penerbitan ICV bagi Klinik dan Rumah Sakit	OT.02.02/2.1/4345/2019	Tidak ada perubahan SOP
5	Prosedur Pelaksana Penerbitan ICV bagi Klinik dan Rumah Sakit	OT.02.02/3/4342/2019	Tidak ada perubahan SOP
6	Prosedur Deteksi Dini Penyakit Menular	OT.02.02/2.1/2760/2020	Tidak ada perubahan SOP
7	Prosedur Pelayanan Evakuasi dan Rujukan	OT.02.02/2.1/2761/2020	Tidak ada perubahan SOP
8	Prosedur Pelayanan VCT Mobile	OT.02.02/2.1/2762/2020	Tidak ada perubahan SOP
9	Prosedur Jenazah Dalam Rangka Kekarantinaan	OT.02.02/2.1/2763/2020	Tidak ada perubahan SOP
10	Prosedur Pengawasan Lalulintas Orang Sakit dan Penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang	OT.02.02/2.1/2764/2020	Tidak ada perubahan SOP
11	Prosedur Penggunaan Alat Elektrokardiogram	OT.02.02/2.1/2780/2020	Tidak ada perubahan SOP
12	Prosedur Pemakaian Nebulizer	OT.02.02/2.1/2781/2020	Tidak ada perubahan SOP
13	Prosedur Cacar (Variola dan Smalpox )	OT.02.02/2.1/2782/2020	Tidak ada perubahan SOP
14	Prosedur Konjuntivitis	OT.02.02/2.1/2783/2020	Tidak ada perubahan SOP
15	Prosedur Penanganan Meningitis Meningococcus	OT.02.02/2.1/2784/2020	Tidak ada perubahan SOP

16	Prosedur Pemberian Oksigen dengan Nasal Kanul	OT.02.02/2.1/2785/2020	Tidak ada perubahan SOP
17	Prosedur Penggunaan Alat Penghisapan Lendir	OT.02.02/2.1/2786/2020	Tidak ada perubahan SOP
18	Prosedur Pengukuran Saturasi Oksigen	OT.02.02/2.1/2787/2020	Tidak ada perubahan SOP
19	Prosedur Pemakaian AED	OT.02.02/2.1/2788/2020	Tidak ada perubahan SOP
20	Prosedur Penanganan SARS	OT.02.02/2.1/2789/2020	Tidak ada perubahan SOP
21	Prosedur Penanganan Avian Influenza	OT.02.02/2.1/2790/2020	Tidak ada perubahan SOP
22	Prosedur Penanganan Antrax	OT.02.02/2.1/2791/2020	Tidak ada perubahan SOP
23	Prosedur Penanganan Poliomyelitis	OT.02.02/2.1/2792/2020	Tidak ada perubahan SOP
24	Prosedur Penanganan Hanta Virus	OT.02.02/2.1/2793/2020	Tidak ada perubahan SOP
25	Prosedur Penanganan Japanese Encephalitis	OT.02.02/2.1/2794/2020	Tidak ada perubahan SOP
26	Prosedur Penanganan Nipah Virus	OT.02.02/2.1/2795/2020	Tidak ada perubahan SOP
27	Prosedur Pemasangan Infus	OT.02.02/2.1/2796/2020	Tidak ada perubahan SOP
28	Prosedur Penanganan Varicella	OT.02.02/2.1/2797/2020	Tidak ada perubahan SOP
29	Prosedur Penanganan Choera	OT.02.02/2.1/2801/2020	Tidak ada perubahan SOP
30	Prosedur Penatalaksanaan Gastritis Akut	OT.02.02/2.1/2802/2020	Tidak ada perubahan SOP
31	Prosedur Penatalaksanaan Syok Anafilaktik	OT. 02.02/1.2/2803/2020	Tidak ada perubahan SOP
32	Prosedur Pengelolaan Vaksin	OT. 02.02/1.2/2804/2020	Tidak ada perubahan SOP
33	Prosedur Pemeriksaan BTA metode ZIEHL-NEE LZEN	OT. 02.02/1.2/2825/2020	Tidak ada perubahan SOP
34	Prosedur Darah HIV/AIDS	OT. 02.02/1.2/2826/2020 (Tgl 20 Juli 2020)	OT. 02.02/1.2/2826/2020 (Tgl 23 Juli 2020)



## **BAB III PENUTUP**

### **3.1 Kesimpulan**

Reviu SOP diharapkan dapat menghasilkan efisiensi dan efektivitas dalam hal pelayanan publik di KKP Kelas I Makassar. Diantaranya dengan menambah kegiatan menyesuaikan perkembangan pelaksanaan kegiatan.

Dari hasil reviu SOP ini diharapkan pelayanan kepada masyarakat dapat menjadi lebih efisien dan efektif sehingga mempermudah pengguna dalam memanfaatkan layanan yang ada di BPOL.

### **3.2 Saran**

Reviu SOP untuk pelayanan publik di lingkup KKP Kelas I Makassar perlu dilakukan secara berkala setahun sekali untuk mengevaluasi jalannya kegiatan pelayanan public sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan publik di KKP Kelas I Makassar.